



MINAT SISWA SMA SEDERAJAT TERHADAP PEMBELAJARAN OLAHRAGA BOLA BASKET DI KABUPATEN GROBOGAN

Litta Mahesti¹, Pandu Kresnapati², Maftukin Hudah³

¹FPIPSKR, Universitas PGRI Semarang

Email: hestitalita220@gmail.com

²FPIPSKR, Universitas PGRI Semarang

Email: pandukresnapati@upgris.com

³FPIPSKR, Universitas PGRI Semarang

Email: maftukinhudah10@gmail.com

Artikel Info

Koresponden penulis :

Litta Mahesti

Email hestitalita220@gmail.com

- Diterima 2 Februari 2022
- Direview 7 Juli 2022
- Disetujui 11 Juli 2022
- Dipublikasi 12 Juli 2022

Kata Kunci:

Minat, Olahraga, Bola basket

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh olahraga bola basket yang merupakan salah satu kegiatan dalam pembelajaran olahraga. Pada setiap kegiatan pembelajaran bola basket siswa hadir semua, namun dalam pelaksanaannya siswa kurang antusias dalam merespons pembelajaran tersebut. Terlaksananya penelitian guna mencari tahu minat siswa SMA sederajat di Kabupaten Grobogan dalam mengikuti pembelajaran olahraga bola basket. Didalam penelitian dipilihlah metode penelitian kuantitatif. Pengambilan data dilaksanakan menggunakan metode wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Populasinya yaitu seluruh siswa SMA sederajat di Kabupaten Grobogan. Sementara sampelnya diambil 72 siswa SMA sekolah khusus olahraga kabupaten Grobogan. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Dalam penelitian diperoleh jika dari 72 siswa yang menjadi responden paling banyak memiliki minat sedang terhadap pembelajaran bola basket, yaitu terdapat 40,28 persen siswa. Siswa yang memiliki minat rendah dan sangat rendah terdapat sebanyak 29,16 persen. Sedangkan siswa yang memiliki minat terhadap pembelajaran bola basket tinggi dan sangat tinggi ada sebanyak 30,55 persen.

Abstract

Basketball is one of the activities in sports learning. In every basketball learning activity, all students were less enthusiastic in responding to the learning. Therefore, this study was conducted to determine the interest of high school students in Grobogan Regency in participating in basketball learning. The research method. Data were collected by interview, observation, questionnaire, and documentation methods. The population in this study were all senior high school students in Grobogan Regency. While the sample in this study were 72 high school students of a special sports school in Grobogan district. The analytical method used is descriptive analysis method. The results showed that of the 72 students who became respondents the most had moderate interest in basketball learning, namely 40.28 percent of students. Students who have low and very low interest are 29.16 percent. While students who have a high and very high interest in basketball learning are 30.55 percent.

Keywords:

Interest, Sports, Basketball.



1. PENDAHULUAN

Minat merupakan kecondongan atau perasaan tertarik yang muncul dari dalam diri, berlaku dalam waktu yang lama dan rasa ini seringkali berupa kesenangan. Kesenangan tersebut merupakan sebuah rasa daya tarik seseorang kepada suatu situasi maupun benda dan aktifitas selama berberapa saat (Minat et al., 2018) Darmadi (2017) dalam (Minat et al., 2018) Yang mengatakan jika minat yaitu sebuah situasi yangmana seorang manusia memiliki titik fokus terhadap suatu hal yang diiringi rasa ingintahu dan mempelajarinya secara terus. Orang yang memiliki rasa tersebut condong memperbanyak usahanya untuk sekedar mendapatkan keinginannya tersebut dan memiliki semangat yang tinggi dalam meraihnya.

Minat dapat diartikan sebagai sebuah perasaan ataupun keinginan yang besar kepada suatu aktifitas tanpa adanya suatu paksaan dari manapun. Dapat diartikan pula sebuah hubungan dari dalam diri, jadi semakin besar hubungan yang didapat tersebut semakin banyak perasaan ingin tahu dari seseorang tersebut, apabila nilai tersebut berkurang maka minat terhadap sesuatu ikut berkurang.

Seseorang biasanya mencari keinginan ini agar mendapat pemenuhan terhadap minatnya, dan hal ini tentunya diimbangi dengan kebutuhan individu tersebut, contoh kecilnya saja keinginan anak-anak untuk bermain dilingkungannya, apabila niat untuk

mendorongnya bermain disekitar berkurang maka dia kehilangan selernya untuk bermain, begitupula sebaliknya, anak itu tentu akan berpikir jika semuanya menjenuhkan, hal tersebut disebut dengan kesenangan sementara.

Hal ini kemudian disebut berbeda dengan minat seseorang karena dorongan dari hatinya sendiri, keinginan yang berasal dari niat maka cenderung bertahan lama. Di dalam lingkungan pendidikan seperti lembaga formal atau sekolah pada umumnya ketertarikan itu dapat tersalurkan dengan kegiatan sekolah. Karena hal itulah perlunya peningkatan sarpras dilingkungan sekolah agar meningkatkan keinginan atau minat siswa (Suffa, 2015). Dalam membentuk masa depan diperlukannya sebuah unsur yang berasal dari diri seseorang yaitu adalah minat. Karena pada dasarnya keinginan keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang akan mendorong adanya kemajuan terhadap kegiatan yang dilaksanakan misalnya rasa bahagia dari dalam diri saat melakukan kegiatan kesehariannya.

Seseorang dalam hati yang fokus serta pusat fokus perhatiannya hanya pada satu titik tersebut memiliki peluang untuk mengembangkan dirinya lebih banyak dalam aktifitas tertentu (Kasbulloh, 2019). Menurut (Sari et al., 2016) Olahraga bola basket memiliki unsur dalam pembaruan jiwa yang cukup tinggi, selain untuk menyegarkan tubuh yang secara keseluruhan dan memberikan



penguatan otot yang membawa dampak penting dalam tubuh. Ada bagian bagian tertentu yang meningkatkan keinginan atau ketertarikan siswa dalam mempelajari olahraga tersebut. Karena itulah yang merupakan pengaruh kegemaran atau ketertarikan siswa dalam olahraga ini.

Kabupaten Grobogan merupakan Kabupaten yang memiliki 19 Kecamatan. Dari 19 Kecamatan tersebut terdapat SMA sederajat dengan jumlah 16 sekolah Negeri dan 120 sekolah Swasta. (kemendikbud, 2020). Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapat dari salah seorang guru pendidikan jasmani di sekolah SMA N 01 Grobogan pada tanggal 26 Januari 2021, peneliti memperoleh informasi bahwa setiap kegiatan pembelajaran bola basket peserta dalam pembelajaran hadir semua, namun dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa kurang antusias dalam merespon pembelajaran tersebut

Dari uraian tersebut, terdapat kesimpulan bahwa di setiap sekolah hampir semua sekolah SMA sederajat di Kabupaten Grobogan terdapat pembelajaran bola basket, akan tetapi dalam kenyataan yang saya dapati tidak semua sekolah menerapkan atau memberi pembelajaran tentang pembelajaran bola basket tersebut, maka dari itu perlu adanya penelitian di SMA sederajat se- Kabupaten Grobogan guna mengetahui jika di area kabupaten grobogan siswa disana sangat tertarik dalam KBM yang mengajarkan

kegiatan atau aktifitas olahraga yaitu Bola basket, ketertarikan atau minat tersebut cukup besar karena hal itu maka dilakukanlah penelitian yang kemudian mengangkat judul

“Minat Siswa SMA Sederajat Terhadap Pembelajaran Olahraga Bola Basket di Kabupaten Grobogan” karena olahraga bola basket belum menjadi olahraga yang umum di kalangan masyarakat seperti sepak bola, voli, dan sebagainya. Agar diketahui seperti apa dan betapa tingginya minat siswa-siswi di Kabupaten Grobogan dalam olahraga bola basket agar prestasi olahraga bola basket di Kabupaten Grobogan dapat meningkat.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif dipilih dalam penelitian sebab di dalam penelitian menggunakan kuisisioner (angket) sebagai subjek penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian yaitu 72 siswa kelas khusus olahraga SMA N 1 Grobogan. Adapun diambilnya sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X dimana jumlahnya ada 36 orang dari kelas XI serta 36 peserta didik, didalam penelitian cara mengambil data lapangan digunakanlah wawancara, observasi, kuisisioner serta dokumentasi.

Teknik penyajian hasil analisa data dilakukan secara kuantitatif dengan cara pengumpulan data, penafsiran data, mengolah data menggunakan SPSS, hingga hasil dan data yang disajikan berupa skor atau angka jumlah persentase peningkatan yang diperoleh dalam penelitian.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan data dalam penelitian ini yaitu perolehan pengisian kuisisioner oleh siswa siswi kelas X dan XI sekolah khusus olahraga SMA N 1 Grobogan.belajar. Hasil penelitian disajikan sebagai berikut.

1. Hasil Penelitian

Diambilnya data dilaksanakan tanggal 15 September 2021 di SMA N 1 Grobogan. Dimana Pengambilan dengan menggunakan angket yang berisi 20 item pertanyaan mengenai minat terhadap bola basket. Angket tersebut diberikan kepada 72 siswa sekolah khusus olahraga SMA N 1 Grobogan yang menjadi responden dalam penelitian. Skala jawaban responden dalam kuesioner yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-ragu (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1).

a. Uji Validitas Instrumen

Berikut adalah hasil uji coba kuesioner minat yang diberikan kepada 10 atlet bola basket klub Sekar Jati pada hari Sabtu tanggal 14 November 2020 dengan 20 butir Berdasarkan Tabel tersebut 4.1, 20 item pertanyaan pada angket minat memiliki nilai Rhitung > Rtabel (0,6319). Maka bisa dikatakan jika seluruh item pertanyaan pada kuesioner minat valid (uji validitas terpenuhi).

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Ini adalah perolehan uji reliabilitas instrumen penelitian. Berdasarkan pada tabel 5.1 dapat

diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,962. sebab variabel minat memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,7. Jadi bisa tersimpulkan jika angket uji coba minat dan motivasi reliabel (uji reliabilitas terpenuhi).

2. Analisis Data

a. Karakteristik Responden

Didalam penelitian pula terdapat 72 siswa sebagai responden. Berdasarkan lampiran 2, diketahui bahwa terdapat 54,17 persen responden laki-laki dan 45,83 persen responden perempuan. Sedangkan berdasarkan lampiran 3, diketahui bahwa rentang umur responden dari 15 tahun hingga 18 tahun. Terdapat 16,67 persen responden berumur 15 tahun, 33,33 persen responden berumur 16 tahun, 37,5 persen responden berumur 17 tahun, dan 12,5 persen responden berumur 18 tahun.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dipergunakan agar mengetahui sebaran data ini distribusinya normal atau tidak. Kolmogorov Smirnov dipergunakan untuk uji normalitasnya karena jumlahdari observasi lebih dari 50. Maka Penggunaan Hipotesis yaitu berikut ini: H_0 : Sampel mengikuti distribusi normal H_a : Sampel tidak mengikuti distribusi normal.

Kriteria Pengujian:

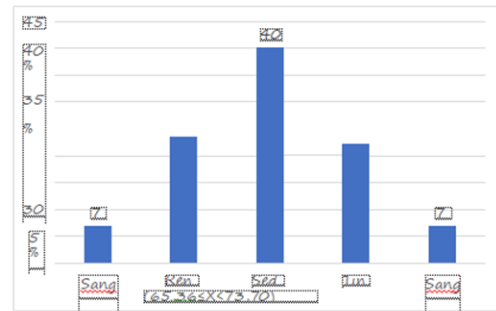
H_0 diterima dan H_a ditolak jika $Asymp.Sig. > \alpha (0,05)$

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $Asymp.Sig. < \alpha (0,05)$ Berdasar dari Tabel 6.1 yaitu minat memiliki nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,073 dengan nilai asymp. Sig (2tailed) sebesar 0,200. Karena nilai asymp. Sig (2- tailed) lebih tinggi 0,05 jadi bisa tersimpulkan jika data variabel minat mengikuti distribusi normal.

c. Gambaran Variabel Minat

Minat siswa terhadap pembelajaran bola basket di Kabupaten Grobogan diukur menggunakan kuesioner berisi 20 item pertanyaan. diketahui bahwa minat siswa terhadap pembelajaran bola basket di Kabupaten Grobogan memiliki rentang nilai dari 62 hingga 94. Rata-rata minat siswa terhadap pembelajaran bola basket di Kabupaten Grobogan adalah sebesar 77,86 dengan standar deviasi dan varian masing-masing sebesar 8,33 dan 69,42.

Hasil minat siswa terhadap pembelajaran bola basket di Kabupaten Grobogan diklasifikasikan dalam lima kategori. Lima kategori tersebut antara lain adalah sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.



Gambar 1. Variabel Minat

Dari 72 siswa responden, ada 5 siswa berada di kriteria minat sangat tinggi, 16 siswa pada kategori minat tinggi, 29 siswa pada kategori minat sedang, 17 siswa pada kriteria minat rendah, dan 5 siswa pada kriteria minat sangat rendah. Minat siswa SMA sederajat terhadap pembelajaran olahraga bola basket di Kabupaten Grobogan paling banyak pada kategori sedang, yaitu sebanyak 40,28 persen. Maka bisa dikatakan jika minat siswa SMA sederajat kepada pembelajaran bola basket Kabupaten Grobogan adalah sedang

Minat merupakan kecondongan atau perasaan tertarik yang muncul dari dalam diri yang berlaku dalam waktu yang lama rasa ini seringkali berupa kesenangan. Kesenangan tersebut merupakan sebuah rasa daya tarik seseorang kepada suatu situasi maupun benda dan aktifitas. Penelitian mendapat 72 siswa responden paling banyak memiliki minat sedang terhadap pembelajaran bola basket, yaitu terdapat 40,28 persen siswa. Siswa mempunyai minat rendah dan sangat rendah terdapat sebanyak 29,16 persen. Sedangkan siswa yang memiliki minat terhadap



pembelajaran bola basket tinggi dan sangat tinggi ada sebanyak 30,55 persen. Ini menunjukkan jika minat siswa SMA sederajat ketika KBM bola basket di Kabupaten Grobogan paling banyak adalah sedang.

4. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya penelitian, bisa diambil kesimpulan dari 72 siswa yang menjadi responden paling banyak memiliki minat sedang terhadap pembelajaran bola basket, yaitu terdapat 40,28 persen siswa. Siswa yang memiliki minat rendah dan sangat rendah terdapat sebanyak 29,16 persen.

Sedangkan siswa yang memiliki minat terhadap pembelajaran bola basket tinggi dan sangat tinggi ada sebanyak 30,55 persen dan bisa disimpulkan bahwa minat siswa SMA sederajat terhadap kegiatan belajar bola basket di Kabupaten Grobogan paling banyak adalah sedang.

Terdapat 5 siswa dalam kriteria minat sangat tinggi, 16 siswa pada kategori minat tinggi, 29 siswa pada kategori minat sedang, 17 siswa pada kategori minat rendah, dan 5 siswa pada kategori minat sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Cahya, S.M (2020) "Survei Minat dan Motivasi Klub Bola Basket *Fast* Kecamatan Kaliwungu Terhadap Kegiatan Olahraga Bola Basket Pada Masa Pandemi COVID 19". Skripsi. Universitas PGRI Semarang.

Junaedi A & Wisnu H (2015). "Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Gresik". *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 834-842

Kasbullah, (2019). "Survei Minat Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Kaitannya dengan Sarana dan Prasarana Olahraga SMA Negeri 4 Jenepoto". Skripsi. Makasar : Universitas Makasar. Tidak di terbitkan

Mertayasa, K. dkk. (2016). "Metode Latihan *plyometrics* dan Kelentukan untuk Meningkatkan *Power* Otot Tungkai dan Hasil *Lay Up Shoot* Bola Basket". *Jurnal of Physical Education and Sport*.

Prasetyo, A. (2010). "Pendidikan Latihan Lay Up Operan Teman dengan *Bounce Pass* dan *Overhead Pass* Terhadap Kemampuan *Lay Up Shot* dari Sisi Kanan Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri 3 Batang 2010/2011. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Tidak diterbitkan.

Irsyada, R. (2011). "Survei Minat Siswa SMA Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri Se-Kecamatan Batang Tahun Ajaran 2010/2011". Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.